



KELESTARIAN LINGKUNGAN

Warga Kelurahan Bener Bersihkan Sungai Winongo

TEGALREJO—Sejumlah warga Kelurahan Bener, Kemantren Tegalrejo, bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Komisi C DPRD DIY, Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) melakukan bersih sungai bentuk kepedulian terhadap kebersihan sungai, Senin (12/12).

Radhita Matardi Wicaksono, Sub Koordinator Kelompok Substansi Pengendalian Pencemaran Air, Udara, dan Kerusakan Lingkungan Hidup DLHK DIY mengatakan kegiatan tersebut merupakan upaya mendukung masyarakat untuk menjaga sungai.

Menurut Radhita, sungai menjadi halaman bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Dengan menyadari hal tersebut, lanjut

Radhita, masyarakat perlu memiliki kesadaran untuk menjaganya. "Kalau sampah di sungai kan yang rugi mereka [warga sekitar sungai] juga, efeknya bisa banjir," katanya.

Ia berharap, kegiatan membersihkan sungai dapat dilakukan masyarakat secara rutin, tidak hanya pada momen tersebut.

"Harapan kami tidak hanya momen saat bersih sungai, tetapi di kemudian hari, ada kerja bakti yang dilakukan setiap bulan," katanya.

Radhita mengatakan, DLHK DIY pernah melakukan pemantauan terhadap kualitas air Sungai Winongo. Hasilnya, kondisinya cemar sedang ke berat. "Dari sini, harapannya sungai bebas sampah, sampah ada andil untuk

mencemari sampah. Harapan kami masyarakat bisa menyelesaikannya [sampah] sendiri," kata Radhita.

Selama ini program DLHK DIY masih belum merambah masyarakat. "Kami belum menjamah ke masyarakat [programnya], nanti tahun depan ada yang menjamah ke masyarakat, ke IPAL Komunal. Nanti kami cek, sebelum melakukan pembinaan kami survei mana yang belum masuk baku mutu. Apakah sudah jalan atau sudah masuk hambatannya apa," katanya.

Dalam kegiatan tersebut, Endang Rohijani, Ketua Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) menyatakan kegiatan bersih sungai sengaja dilakukan dengan melibatkan masyarakat. Harapannya, masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan sungai.

"Banyak limbah rumah tangga yang di tengah sana [letak rumah di tengah pemukiman penduduk] malah memasukkan *septic tank* ke saluran air hujan. Masyarakat yang di tengah kadang kesulitan membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah [IPAL], di tengah kan susah lahan [terbatas jumlah lahan]. Lahannya terbatas, jadi masyarakat di tengah kadang memasukkan limbahnya ke saluran air hujan, saluran air hujan masuk ke sungai," katanya.

Di Sungai Winongo sendiri, menurut Endang, beberapa limbah berasal dari limbah rumah tangga, limbah pabrik tahu dan peternakan sapi yang limbahnya dibuang ke sungai.

Anggota Komisi C DPRD DIY Widi Sutikno kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi budaya



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Kegiatan bersih sungai di Sungai Winongo, Senin (12/12).

masyarakat untuk peduli terhadap kondisi sungai.

Kegiatan bersih sungai kali ini melibatkan 30 warga RW 3, Kelurahan Bener, Kemantren Tegalrejo, dengan area jangkauan

sekitar satu km di sekitar Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Bener. Kegiatan bersih sungai kali ini menjadi kegiatan ke 12 kalinya, setelah sebelumnya dilakukan di 11 titik lain di DIY. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Bener	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005